

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Politeknik Pariwisata Medan

Sepdwiyana Donargo, Wardayani

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
sepdwiyadanonargo@gmail.com, cici_wardayani@yahoo.co.id

Abstrak, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Politeknik Pariwisata Medan. Sampel penelitian ini adalah PNS dan karyawan/pegawai kontrak pada Politeknik Pariwisata Medan, pengambilan sampel menggunakan teori Arikunto dengan besar sampel bisa menggunakan rumus yang telah ditentukan ≤ 1000 maka sampel bisa diambil 20-50% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Analisis data menggunakan uji Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel efektivitas kerja, selain itu secara parsial komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja, sementara gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja, secara simultan komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, gaya kepemimpinan dan efektivitas kerja

Pendahuluan

Komunikasi sangatlah penting dalam suatu organisasi di lingkungan kerja, dimana komunikasi merupakan motor penggerak lajunya suatu organisasi dalam mencapai suatu keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Komunikasi dapat dilakukan dalam bentuk pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan. Komunikasi interpersonal dilakukan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan, melalui bertatap muka, dalam menyampaikan pesan secara langsung, dan dalam bentuk memo, surat, atau catatan. Proses komunikasi yang dilakukan dilihat dari gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan yang baik dapat berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, serta dapat mengukursudah sampai mana pekerjaan yang telah dilakukan/dikerjakan dan dipertanggung jawabkan kepada pimpinan. Sebaliknya komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan yang tidak efektif yang dilakukan oleh pimpinan, akan membuat pekerjaan karyawan tidak terlaksana dengan baik, serta mendapat kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2015) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Komunikasi interpersonal pada kantor kepala desa Caturharjo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. (2) Gaya kepemimpinan pada kantor kepala desa Caturharjo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. (3) Komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan dengan efektivitas kerja pegawai pada kantor kepala desa Caturharjo. Penelitian oleh Yusuf (2017) yang berjudul Pengaruh

Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar, hasil penelitian menyatakan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa menunjukkan bahwa siswa setuju tentang guru terbuka dalam menyampaikan pelajaran, siswa sangat setuju tentang guru memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran yang diberikan, siswa setuju guru memberikan dukungan moril kepada siswa untuk meraih nilai yang bagus, siswa sangat setuju guru anda menanggapi dengan sikap positif ketika anda sedang berargumentasi, dan setuju guru memperlakukan secara adil kepada semua siswanya yang melanggar aturan. Penelitian oleh Agustina (2016) yang berjudul Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, hasil penelitian menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan efektivitas kerja dapat dikatakan bahwa semua pengukuran variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan efektivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan informasi yang penulis dapat pada Politeknik Pariwisata Medan (Polteknar) Medan. Bahwa efektivitas kerja karyawan belum maksimal, dikarenakan pekerjaan karyawan masih terkesan lambat sehingga atasan harus mengkonfirmasi pekerjaan lebih dari satu kali disebabkan arahan atasan secara tertulis kurang dipahami oleh bawahan mengakibatkan pekerjaan karyawan tidak selesai tepat waktu sesuai yang diharapkan.

Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi Studi Dokumentasi dan Sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda

Uji Validitas dan Realibilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dikatakan valid jika nilai r hitung \geq rtabel dan dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ rtabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 1: Validitas instrument variabel Komunikasi Interpersonal (X1)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Komunikasi Interpersonal 1	0.836	0.361	Valid
Komunikasi Interpersonal 2	0.817		Valid
Komunikasi Interpersonal 3	0.834		Valid
Komunikasi Interpersonal 4	0.549		Valid
Komunikasi Interpersonal 5	0.509		Valid
Komunikasi Interpersonal 6	0.613		Valid
Komunikasi Interpersonal 7	0.719		Valid
Komunikasi Interpersonal 8	0.817		Valid

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel komunikasi interpersonal (X1) memiliki nilai r-hitung $>$ 0.361, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel komunikasi interpersonal yang digunakan valid.

Tabel 2: Validitas instrument variabel Gaya Kepemimpinan (X2)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Gaya Kepemimpinan 1	0.889	0.361	Valid
Gaya Kepemimpinan 2	0.799		Valid
Gaya Kepemimpinan 3	0.831		Valid
Gaya Kepemimpinan 4	0.795		Valid
Gaya Kepemimpinan 5	0.889		Valid

Dari tabel 2 terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel gaya kepemimpinan (X2) memiliki nilai r-hitung > 0.361, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel gaya kepemimpinan yang digunakan valid.

Tabel 3: Validitas instrument variabel Efektivitas Kerja (Y)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Efektivitas Kerja 1	0.914	0.361	Valid
Efektivitas Kerja 2	0.847		Valid
Efektivitas Kerja 3	0.912		Valid
Efektivitas Kerja 4	0.818		Valid
Efektivitas Kerja 5	0.810		Valid

Dari tabel 3 terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel efektivitas kerja (y) memiliki nilai r-hitung > 0.361, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel efektivitas kerja yang digunakan valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsisten dan stabil jika digunakan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda-beda. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa* hitung > *cronbach alfa* toleransi (0.6). Hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini

Tabel 4: Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alfa</i>	Kesimpulan
1	Komunikasi Interpersonal	0.911	Reliabel
2	Gaya Kepemimpinan	0.938	Reliabel
3	Efektivitas Kerja	0.946	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alfa* seluruh variabel lebih besar dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner penelitian ini dikatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Politeknik Pariwisata Medan. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linear berganda pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.841	1.574		.534	.595
	Komunikasi Interpersonal	.315	.071	.469	4.459	.000
	Gaya Kepemimpinan	.452	.115	.412	3.918	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=0.841+0.315X_1+0.452X_2$$

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta efektivitas kerja sebesar 0.841 artinya jika nilai variabel bebas (X1 dan X2) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 0.841. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya efektivitas kerja pada Politeknik Pariwisata Medan dapat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829^a	.687	.678	2.130

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.687 atau 68.7% menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada efektivitas kerja pada Politeknik Pariwisata Medan, sedangkan sisanya 31.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap efektivitas kerja, pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%), dengan kriteria:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

Tabel 7: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	696.619	2	348.309	76.742	.000^b
	Residual	317.710	70	4.539		
	Total	1014.329	72			
a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal						

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 76.742 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.73 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari komunikasi interpersonal (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pada Politeknik Pariwisata Medan.

1. Uji Parsial (uji t)
 Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja, dengan kriteria:
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 8: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.841	1.574		.534	.595
	Komunikasi Interpersonal	.315	.071	.469	4.459	.000
	Gaya Kepemimpinan	.452	.115	.412	3.918	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel komunikasi interpersonal 4.459 > t_{tabel} 1.993 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha (0.050), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan 3.918 > t_{tabel} 1.993 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha (0.050), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja di Politeknik Pariwisata Medan, ini dibuktikan dengan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.687 atau 68.7%, sedangkan sisanya 31.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pada Politeknik Pariwisata Medan, ini dibuktikan dengan F_{hitung} yaitu 76.742 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.73 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumini dan Hamdi (2016) yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas kerja guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Selain itu, hasil penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian Riska Yulfia Fitriani (2015) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F variabel komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja dengan nilai t_{hitung} untuk variabel komunikasi interpersonal 4.459 > t_{tabel} 1.993 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha (0.050). dan variabel gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja dengan nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan 3.918 > t_{tabel} 1.993 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha (0.050). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumini dan Hamdi (2016) yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, dan penelitian yang dilakukan oleh Riska Yulfia Fitriani (2015) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja.

Daftar Pustaka

- Agustina, P., Tumini, & Hamdi, A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Ecobuss*, 4 Nomor 2(ISSN 2337-9340), 26.
- Andhiny Hasmar Utami, Roudatul Jannah, E., & Kuncoro, A. (n.d.). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Sistem Kompensasi Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Restoran Sop Konro Karebosi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar, S. L. B. (2017). *Pengaruh Efektivitas Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Fitriani, R. Y. (2015). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartono, K. (2017). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan* (1st ed.). Kencana.
- Pananrangi, A. R. (2017). *Etika Birokrat* (I). Makassar: CV Sah Media.
- Pangarso, A. (2016). *Perilaku Organisasi* (I). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- R Supomo, E. N. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (L. Malyani, Ed.) (I). Yrama Widya.